

BAB V

SIMPULAN

Fenomena *Islamophobia* ialah suatu fenomena yang banyak terjadi di negara minoritas Islam, dalam praktiknya kondisi ini hadir dengan konsekuensi yang tentunya menyulitkan warga Eropa yang memeluk Islam, pada umumnya mereka merupakan para pendatang dari luar Eropa yang menganggap wilayah Eropa sebagai tempat yang lebih baik daripada negara asalnya sendiri. Namun sayangnya, kehidupan yang lebih baik yang mereka harapkan pun harus diwarnai oleh berbagai tantangan, salah satu tantangan terbesar disebabkan oleh perbedaan sosio kultural yang melekat antara para migran dengan warga Eropa sendiri yang mendorong sikap *Islamophobia*, terjadi suatu kondisi yang oleh Samuel Huntington disebut sebagai “tabrakan kebudayaan”.

Melihat krisis yang terjadi antara para migran dengan masyarakat Eropa maka penting untuk diketahui peran organisasi yang menjalankan aktivitasnya untuk menangani *Islamophobia* di Eropa, salah satu organisasi internasional yang melaksanakan peran ini ialah Organisasi Kerjasama Islam, di mana pada 2013 OKI membuka kantor permanennya di Kawasan Eropa, tepatnya di Brussels, dengan salah satu tujuan utama untuk merespon *Islamophobia*. Didorong oleh kondisi *Islamophobia* yang kian parah dan adanya upaya suatu organisasi yang sifatnya “eksternal” seperti OKI untuk melakukan penanganan lebih jauh lagi, oleh karena itu

rumusan pertanyaan penelitian “*Bagaimana upaya OKI dalam menangani Islamophobia di Eropa, tahun 2013-2015?*” penting untuk dijawab dalam penelitian ini.

Pembahasan terkait *Islamophobia* sebenarnya sudah dilakukan sejak tahun 1990-an, namun baru dimasukkan ke dalam poin yang tertuang pada Program Aksi Sepuluh Tahun yaitu pada tahun 2005, berangkat dari tahun tersebut OKI mulai melaksanakan usaha-usahanya, namun upaya yang ada masih bersifat global dan belum terfokus pada satu wilayah tertentu, hingga akhirnya pada 2013 secara resmi OKI memfokuskan diri untuk merespon fenomena *Islamophobia* di suatu kawasan tertentu yaitu dengan menjadi *Permanent Observer* untuk UE.

Pada 2013-2015 ada beberapa upaya yang dilaksanakan yang sifatnya antar pemerintah dalam rangka merespon *Islamophobia*, di antaranya; Pada 2013 OKI menjadi tuan rumah pertemuan ke-3 dari *Meeting of International Experts on the Implementation of UN Human Rights Council Resolution 16/18 on Combating Intolerance and Incitement to Hatred on Religious Grounds*. Selain itu OKI melaksanakan *International Conference on Islamophobia: Law and Media*, yang dilaksanakan pada 12–13 September 2013.

Sedangkan upaya OKI pada 2014 terkait *Islamophobia*, diantaranya: OKI menjadi tuan rumah untuk “*Doha Meeting for Advancing Religious Freedom through Interfaith Collaboration*”, yang dilaksanakan pada 24-25 Maret 2014 di Doha, Qatar. OKI juga menyerukan pada dunia internasional untuk mengambil langkah-langkah

kolektif untuk mempromosikan perdamaian, hal ini dilakukan untuk merespon pernyataan Presiden Ceko, Miloš Zeman pada 27 Mei 2014 yang dianggap mengandung unsur kebencian terhadap Islam.

Pada 2015 bentuk upaya OKI yang memiliki keterkaitan dengan *Islamophobia* di Eropa yaitu, Tindakan Post-Charlie Hebdo, lalu dilaksanakannya pertemuan terkait pengoptimalan pelaksanaan Resolusi 16/18 melalui *Istanbul Process* di bulan Maret 2015 pada Sidang ke-28 Dewan HAM, penyelenggaraan *Extraordinary Open-ended Meeting of the OIC Executive Committee* terkait “*Combating Terrorism and Violent Extremism*”, dan selama Mei 2015 sampai dengan September 2016, OKI melakukan pengamatan terhadap lembaga yang paling aktif serta yang paling memiliki relevansi dengan langkah-langkah dan usaha OKI terkait *Islamophobia*; dikarenakan *Islamophobia* sendiri merupakan masalah yang kecenderungannya terjadi di Eropa dan Amerika Serikat, maka OKI hanya akan fokus pada lembaga yang beroperasi di dua titik panas tersebut. Dalam prosesnya OKI membagi ke dalam dua kategori, yaitu lembaga yang dianggap sebagai pendukung OKI dan lembaga yang dianggap ancaman.

Namun berdasarkan upaya-upaya tersebut ternyata sulit untuk mengurangi *Islamophobia* karena pada kenyataannya tingkat kebencian terhadap Islam semakin meningkat bahkan setelah OKI menjalankan aktivitasnya di Eropa, hal ini dikarenakan OKI kurang memanfaatkan kelebihan dan peluang yang dimilikinya.

Yang paling mencolok ialah keberadaan OKI dengan anggota yang sangat besar membuat aktivitas OKI menjadi kurang efektif dan efisien sehingga apa yang dilakukan tidak memberikan dampak yang signifikan, sehingga mekanisme pengelompokan negara dalam menyelesaikan suatu masalah bisa dijadikan suatu cara dalam memaksimalkan upaya yang coba dilakukan oleh organisasi.

OKI masih kesulitan merangkul masyarakat Eropa untuk berpikir objektif terhadap keberadaan umat Islam, karena hingga kini masyarakat Eropa masih saja didominasi oleh perasaan takut terhadap Islam sehingga selalu mengidentikan fenomena teror sebagai bagian dari ajaran agama Islam, padahal kenyataannya peristiwa teror bukan merupakan aksi yang begitu saja bisa dikaitkan dengan ajaran agama tertentu, karena kesalahan dari aksi teror bukan berasal dari agamanya, melainkan aktor atau pelakunya yang cenderung membawa nama agama. Ketakutan maupun kebencian yang ada umumnya didorong karena kesalahpahaman serta ketidaktahuan tentang Islam yang sesungguhnya, sehingga sangat perlu lembaga Islam yang mampu meluruskan pandangan dan menyebarkan pengetahuan tentang Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Archer, Clive. *International Organizations-3rd Edition*. London: Routledge, 2003.
- Berg, Bruce L., and Howard Lune. *Qualitative Research Methods for The Social Sciences 8th Edition*. United States of America: Pearson Education Inc., 2012.
- Ceadel, Martin. *Living the Great Illusion: Sir Norman Angell, 1872-1976*. New York: Oxford University, 2009.
- Esposito, John L. et al., *Worlds Religion Today*. Oxford University Press, 2012.
- Fox, Jonathan., and Shmuel Sandler. *Bringing Religion to International Relations*. New York: PALGRAVE MACMILLAN™, 2004.
- Hennida, Citra M.A. *Rezim dan Organisasi Internasional: Interaksi Negara, Kedaulatan, dan Institusi Internasional*. Malang: Intrans Publishing, 2015.
- Kauppi, V. Mark., and Viotti. *International Relations Theory-3rd Edition*. London: Pearson, 2012.
- Lubis, Ridwan. *Sosiologi Agama: Memahami Perkembangan Agama dalam Interaksi Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Martin, Philip. "Migration," dalam buku *Global Crises, Global Solutions*, edited by Bjørn Lomborg, 443. Cambridge: Cambridge University Press, 2004.
- Mingst, Karen A., and Margaret P. Karns. *International Organizations: The Politics and Processes of Global Governance*. USA: Lynne Rienner Publisher, 2010.
- Moore, Grefory J. *Research Methods for International Relations Studies: Assembling an Effective Toolkit*. Chicago: Peking University Press, 2003.
- Shihab, Alwi. *Membedah Islam di Barat-Menepis Tudingan, Meluruskan Kesalahpahaman*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Sorensen, Georg., and Robert Jackson. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches-4th Edition*. New York: Oxford University Press Inc., 2010.

Stein, Arthur A. *The Oxford Handbook on International Relations*. New York: Oxford University Press Inc., 2008.

Tirtosudarmo, Riwanto. *On the Politics of Migration: Indonesia and Beyond*. Jakarta: LIPI Press, 2015.

Publikasi Pemerintah

Eurostate. "Asylum Statistic". *Eurostate Website*, 2016. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2016, pkl. 16:29. http://ec.europa.eu/eurostat/statistics-explained/index.php/Asylum_statistics.

Eur Lex. "The Treaty of the Functioning of the European Union." *Eur Lex*. Diakses pada tanggal 2 April, 2016, pkl 17:02. <http://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=celex%3A12012E%2FTXT>.

Framework Decision 2008/913/JHA of 28 November on combating certain forms and expressions of racism and xenophobia by means of criminal law, (2008). Diakses pada tanggal 2 November 2016, pkl. 11:56. *Eur-Lex*. <http://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=uriserv%3A133178>

Dalam Jaringan

Amnesty International. "Amnesty International submission to the European Commission and the Council of the European Union on the Framework Decision on racism and xenophobia (Council Framework Decision 2008/913/JHA)." *Amnesty International Publication*, 2013. Diakses pada tanggal 6 Maret 2016, pkl 13:48. http://www.amnesty.eu/content/assets/Doc2013/AI_submission_EU_FD_racism_and_xenophobia_final_approved.pdf.

Anatolia News Agency. "OIC launches Europe mission in Brussels." *Hurriyet Daily News*, 2013. Diakses pada tanggal 4 April, 2016, pkl. 11:18. <http://www.hurriyetdailynews.com/oic-launches-europe-mission-in-brussels.aspx?pageID=238&nid=49469>.

BBC News. "Migrant Crisis: Migration to Europe Explained in Seven Charts." *BBC News Online*, 2016. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2016, pkl. 15:47. <http://www.bbc.com/news/world-europe-34131911>.

- BBC News. "Paris Attacks: What Happened On the Night." *BBC News Online*, 2015. Diakses pada tanggal 4 April, 2016, pkl. 11:18. <http://www.bbc.com/news/world-europe-34818994>.
- Capon, Felicity. "New Report Exposes Huge Rise in Racist Crime in Europe." *Newsweek*, 2015. Diakses pada tanggal 18 Desember, 2016, pkl. 18:14. <http://europe.newsweek.com/new-report-exposes-huge-rise-racist-crime-europe-326929>.
- Castles, Stephen. "Globalization and Migration: Some Pressing Contradictions." *Wiley Online Library*, 2002. Diakses pada tanggal 2 April, 2016 Pkl. 10:44. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/1468-2451.00122/abstract>.
- Connor, Phillip. "Number of Refugees to Europe Surges to Record 1.3 Millions in 2015." *Pew Research Center*, 2016. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2016, pkl. 15:18. http://www.pewglobal.org/2016/08/02/number-of-refugees-to-europe-surges-to-record-1-3-million-in-2015/pgm_2016-08-02_europe-asylum-01/.
- Cook, Suzan Johnson. "U.S. Hosts Meeting on the Istanbul Process for Combating Intolerance, Discrimination, and Violence on the Basis of Religion or Belief." *Humanrights.gov*, 2011. Diakses pada 6 September 2016, pkl. 12.42. <http://www.humanrights.gov/dyn/u2.s.-hosts-meeting-on-the-istanbul-process-for-combating-intolerance-discrimination-and-violence-on-the-basis-of-religion-or-belief>.
- Dearden, Lizzie. "6 Charts and a Map That Show Where Europe's refugees Are Coming From - and The Perilous Journeys They Are Taking." *Independent UK Website*, 2015. Diakses pada tanggal 2 November 2016, pkl. 09:57. <http://www.independent.co.uk/news/world/europe/refugee-crisis-six-charts-that-show-where-refugees-are-coming-from-where-they-are-going-and-how-they-10482415.html>.
- Dimpsey, Judy et al., "Will the EU Survive Refugee Crisis?." *Carnegie Europe*, 2016. Diakses pada tanggal 12 April, 2016 Pkl. 12:03. <http://carnegieeurope.eu/2016/02/24/will-eu-survive-refugee-crisis/25>,
- Fekete, Liz. "Integration, Islamophobia and Civil Rights in Europe." *Institute of Race Relations*, 2008. Diakses pada tanggal 6 Maret 2016, pkl 09:00. <http://www.irr.org.uk/pdf/Integrationreport.pdf>.

- Feroz, Emran. "Europe's First Report on Islamophobia Shows the Dangerous Climate Muslims Live In." *Alternet*, 2016. Diakses pada tanggal 2 November 2016, pkl. 17:17. <http://www.alternet.org/grayzone-project/europes-first-report-islamophobia-shows-dangerous-climate-muslims-live>.
- Globalization 101. "Pull Factor" *Globalization 101*, 2016. Diakses pada tanggal 2 November 2016, pkl. 11:11. <http://www.globalization101.org/push-factors/>.
- Investor's Business Daily. "Why Do Europe's Muslims Hate The West?." *Investor's Business Daily*, 2016. Diakses pada tanggal 3 Desember 2017, pkl. 19:38. <https://www.google.com/search?q=66%2F167+resolution&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>.
- Institute for National Security and Counterterrorism. "List of OIC Members States." *INSCT Website*, 2010. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2016, pkl. 11:46. http://insct.syr.edu/wp-content/uploads/2014/08/OIC_Member_States.pdf.
- Johnson, Toni. "The Organisation of Islamic Conference." *Council on Foreign Relations*, 2010. Diakses pada 21 Oktober 2016, pkl. 10.50. <http://www.cfr.org/religion/organization-Islamic-conference/p22563>.
- Kementrian Luar Negeri RI. "Organisasi Kerjasama Islam (OKI)." *Laman Resmi Kementrian Luar Negeri RI*, 2014. Diakses pada tanggal 3 September, 2016, pkl. 11:16. <http://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/kerjasama-multilateral/Pages/Organisasi-Kerja-Sama-Islam.aspx>.
- Kern, Soeren. "OIC Opens Office in Brussels to Fight "Islamophobia" in Europe.", *Gatestone Institute International Policy Council*, 2013. Diakses pada tanggal 3 September, 2016, pkl. 21:20. <https://www.gatestoneinstitute.org/3790/oic-brussels-Islamophobia>.
- Koikkalainen, Saara. "Free Movement in Europe: Past and Present." *The Online Journal of the Migration Policy Institute*, 2011. Diakses pada tanggal 3 April, 2016, pkl. 13:16. <http://www.migrationpolicy.org/article/free-movement-europe-past-and-present>.
- Meriam Webster. "Definition of Xenophobia." *Meriam Webster Online*. Diakses pada 4 April, 2016, pkl. 10:41. <http://www.merriam-webster.com/dictionary/xenophobia>.

- Mohammed, Marwan. "Islamophobic Trends In Europe." *Mediterranean Yearbook*, 2014. Diakses pada tanggal 6 Maret, 2016, pkl. 09:15. http://www.iemed.org/observatori/arees-danalisi/arxius-adjunts/anuari/anuari-2014/Marwan_Mohammed_Islamophobia_Europe_IEMed_yearbook_2014_EN.pdf.
- OIC EU Commision. "OIC-EPP Meeting in Brussels." *OIC EU Commision Official Website*, 2013. Diakses pada tanggal 17 Desember, 2016, pkl. 11:32. <http://oicemission.org/news/OIC-EPP+meeting+in+Brussels+11>.
- Open Society Fondations. "Islamophobia In Europe." *Open Society Fondations Website*, 2015. Diakses pada tanggal 2 November 2016, pkl. 16:16. <https://www.opensocietyfoundations.org/explainers/Islamophobia-europe>.
- Organisation of Islamic Cooperation for United Nations. "About OIC." *Official Website of Organisation of Islamic Cooperation Permanent Observer Mission to The United Nations in New York*. Diakses pada tanggal 4 September, 2016, pkl. 09:21. <http://www.oicun.org/2/23/>.
- Ray, Elsa. "It's Time to Take Actions Against Islamophobia in Europe." *Euractiv Online*, 2012. Diakses pada tanggal 01 Maret, 2016, pkl. 08:07. <http://www.euractiv.com/section/languages-culture/opinion/it-s-time-to-take-action-against-Islamophobia-in-europe/>,
- Simons, Katie et al., "Europeans Fear Wave of Refugees Will Mean More Terrorism, Fewer Jobs." *Pew Research*, 2016. Diakses pada tanggal 19 Desember 2016, pkl. 07:25. <http://www.pewglobal.org/2016/07/11/europeans-fear-wave-of-refugees-will-mean-more-terrorism-fewer-jobs/>.
- Taylor, Adam. "Anti-Muslim Views Rise Across Europe". *Washington Post*, 2016. Diakses pada tanggal 19 Desember, 2016, pkl. 08:19. https://www.washingtonpost.com/news/worldviews/wp/2016/07/11/anti-Muslim-views-rise-across-europe/?utm_term=.c142761c55e4.
- The Organisation of Islamic Cooperation: EU Commision. "18th Annual Intercultural Dialogue with Churches and Religious Institutions." *OIC EU Commision Official Website*, 2013. Diakses pada tanggal 17 Desember, 2016, pkl. 11:37. <http://oicemission.org/news/18th+Annual+Intercultural+Dialogue+with+Churches+and+Religious+Institutions+28>.

The Organisation of Islamic Cooperation: EU Commision. "Mission". *OIC EU Commision Official Website*, 2013. Diakses pada tanggal 9 Desember, 2016, pkl. 18:22. <http://oicemission.org/who-we-are/mission>.

The Organisation of Islamic Cooperation: EU Commision. "OIC-EPP Meeting in Brussels." *OIC EU Commision Official Website*, 2013. Diakses pada tanggal 17 Desember, 2016, pkl. 11:32. <http://oicemission.org/news/OIC-EPP+meeting+in+Brussels+11>.

The Organisation of Islamic Cooperation: EU Commision. "OIC-EU Relations." *OIC EU Commision Official Website*, 2013. Diakses pada tanggal 9 Desember, 2016, pkl. 19:27. <http://oicemission.org/oic-eu-relations>.

The Organisation of Islamic Cooperation. "History." *Official Website of OIC*. Diakses pada tanggal 4 September, 2016, pkl. 07:00. http://www.oic-oci.org/oicv3/page/?p_id=52&p_ref=26&lan=en.

The Organisation of Islamic Cooperation. "Ten-Year Programme of Action to Meet the Challenges Facing the Muslim Ummah in the 21st Century.", *OIC Official Website*. Diakses pada tanggal 5 Maret, 2016, pkl. 11:04. <http://www.oic-oci.org/ex-summit/english/10-years-plan.htm>.

The Organisation of Islamic Cooperation (Ömür Orhun). "Combating Intolerance and Discrimination Against Muslims." *OIC UN*. Diakses pada tanggal 15 Januari, 2017, pkl. 07.20. <http://www.oicun.org/uploads/files/articles/Article%20By%20Amb%20Orhun.pdf>.

Waluyo, Andylala. "Pertemuan KTT Luar Biasa OKI Menghasilkan Deklarasi Jakarta." *VOA Indonesia*. Diakses pada tanggal 4 September, 2016, pkl. 08.21. <http://www.voaindonesia.com/a/pertemuan-ktt-luar-biasa-oki-akan-hasilkan-deklarasi-jakarta/3215988.html>.

Publikasi Internal OKI

The Organization of Islamic Cooperation. 6th *OIC Observatory Report on Islamophobia*. Conakry: Organization of Islamic Cooperation, 2013.

The Organization of Islamic Cooperation. 7th *OIC Observatory Report on Islamophobia*. Jeddah: Organization of Islamic Cooperation, 2014.

The Organization of Islamic Cooperation. 8th *OIC Observatory Report on Islamophobia*. Kuwait: Organization of Islamic Cooperation, 2015.

The Organization of Islamic Cooperation. *9th OIC Observatory Report on Islamophobia*, Tashkent: Organization of Islamic Cooperation, 2016.

Jurnal

Hoarau, Morgane and Patrycja Sasnal. "The Rise of Islamophobia In Europe." *Bulletin of PSM* 55 (2013) : 1.

Wawancara

Ariyanto, Dodik. Menjabat di *General Secretariat* pada divisi *Dialogue and Outreach Department* bagian *Focal Point to the Alliance of Civilizations*, pada tanggal 17 Desember 2016 pkl. 12:44 s.d. 13:15 WIB melalui telepon.